

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

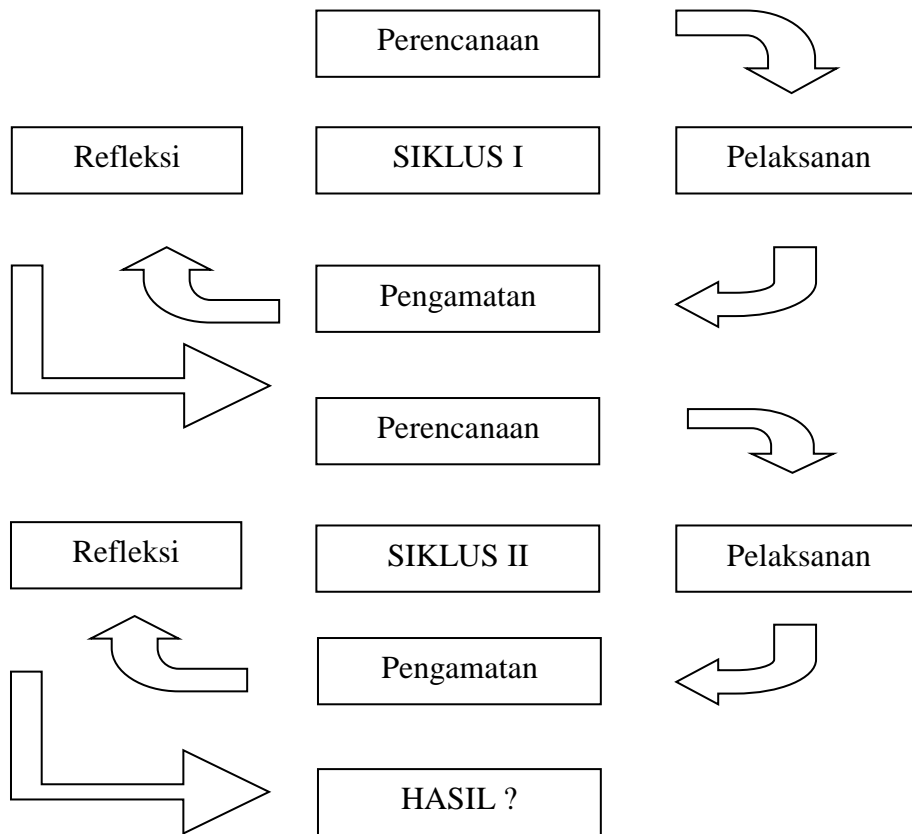
3.1. Jenis Dan Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 34) penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pengelola program pendidikan. Penelitian ini bersifat Refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional. Oleh karena itu penelitian ini dirancang dalam kerangka penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kreatifitas anak dengan bermain plastisin. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan.

Menurut Suharsimi (2006:92) penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kurt Lewin konsep PTK dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu:

- (1) Perencanaan/*planning*
- (2) Pelaksanaan/*acting*
- (3) Observasi/*observing*
- (4) Refleksi/*reflecting*

Selain itu Jhon Elliott juga mengembangkan PTK model Kurt Lewin menjelaskan lebih rinci yaitu dalam satu tindakan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kurt Lewin

Pada dasarnya penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang meliputi:

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam perencanaan ini peneliti akan menjelaskan tentang apa saja yang akan dilakukan yaitu dimulai dari siklus I dan siklus II, hal ini dilakukan karena kurangnya kreatifitas anak dalam bermain plastisin, dimana penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelompok B TK Nurani KarangPilang Surabaya, yang dilakukan dalam bulan November dan penelitian ini akan dilakukan secara berurutan.

2. Pelaksanaan

Tindakan dalam pelaksanaan ini merupakan implementasi penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan dikelas yang sudah direncanakan. Rencana yang dilakukan adalah mengajak anak bermain plastisin diluar ruangan.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan sambil mencatat semua kejadian sehingga diperoleh hasil yang akurat untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kembali apa saja yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat bagus dilakukan ketika semua rencana telah diselesaikan. Kemudian dapat diambil kesimpulan tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang ada dalam perbaikan proses belajar mengajar yang kurang tepat serta meningkatkan prestasi belajar anak khususnya dan mutu pendidikan.

Berbagai model penelitian yang ada peneliti menggunakan prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2008: 16).

Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya ada 2 pertemuan, kegiatan masing – masing siklus adalah sebagai berikut :

A. .SIKLUS I

a. Pertemuan ke 1

1. Tahap perencanaan.

Pada tahap ini peneliti menentukan langkah pengembangan seperti :

- 1) Peneliti membuat perencanaan dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yaitu:
 - Anak bermain plastisin diluar kelas / ditempat terbuka.
 - Anak melihat bentuk asli pohon yang akan dibuat dengan plastisin
 - Anak membuat bentuk pohon dari plastisin
- 2) Menyiapkan RKH atau RPP untuk pembelajaran juga alat peraga pohon yang akan digunakan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan penerapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang disusun dan difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas.

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tema tanaman dan sub tema macam-macam tanaman.
- 2) Guru mengenalkan alat peraga plastisin pada anak.
- 3) Guru menunjukkan contoh bentuk asli tanaman.
- 4) Guru mengenalkan macam-macam tanaman dan menjelaskan kegunaannya
- 5) Anak melakukan kegiatan bermain plastisin.
- 6) Guru menunjukkan contoh bentuk pohon dari plastisin dan anak menirukannya

3. Tahap Pengamatan

- 1) Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap anak dengan memakai format observasi yang telah disusun.
- 2) Pada saat kegiatan dan proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat aktivitas yang terjadi pada anak.

4. Tahap refleksi

Padaakhir siklus I pertemuan ke 1 adalah refleksi yaitu menganalisa dan mengelola nilai lalu mengatur kembali anggota kelompok yang kurang cocok dengan kelompoknya. Pencapaian target yang ditetapkan belum maksimal sehingga dilanjutkan siklus I pertemuan ke 2.

b. Siklus I pertemuan ke 2

1. Tahap Perencanaan

Siklus I pertemuan ke 2 sama dengan siklus I pertemuan ke 1 yang juga terdiri dari empat tahapan. Kemudian diadakan identifikasi masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke 2. Pada siklus I pertemuan ke 2 alat peraga sudah dipersiapkan yang berupa plastisin dan lembar tugas untuk anak sudah dipersiapkan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan dengan media sama dengan siklus I pertemuan ke 1 bedanya pada siklus I pertemuan ke 2 anak mengerjakan tugas secara individu pada siklus I pertemuan ke 2 anak melakukan dengan kelompok kegiatannya antara lain :

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tema yaitu tanaman dan sub tema macam-macam tanaman
- 2) Guru mengajak anak mengingat bentuk apa yang sudah di buat yaitu pohon.
- 3) Guru membagi plastisin
- 4) Guru mengajak anak bermain
- 5) Guru mengajak anak mencocokkan antara gambar pohon dengan bentuk plastisin yang sudah dibuatnya

3. Tahap Pengamatan

Aspek yang diamati/ observasi adalah kreatifitas anak dan keterlibatan anak pada saat pembelajaran. Pada tahap pengamatan ini peneliti melihat perubahan yang terjadi pada anak saat pertemuan 1 dan pada pertemuan ke 2 .Cara penilaian berdasarkan kemampuan anak masing masing pada siklus I pertemuan ke 2.

4. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi peneliti menganalisa dan mengola nilai lalu mengatur kembali tempat duduk anak-anak. Pencapaian target yang ditetapkan belum maksimal sehingga dilanjutkan siklus II

B. SIKLUS II

a` . Pertemuan ke 1

1. Tahap perencanaan

Siklus II pertemuan ke 1 terdiri dari empat tahapan. Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi masalah yang timbul. Selanjutnya dilakukan penetapan alternative pemecahan

masalah. Pada siklus II pertemuan ke 1 ini alat peraga yang disiapkan adalah plastisin yang berwarna sehingga menarik perhatian anak.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada tahap ini disesuaikan dengan apa yang sudah direncanakan. Peneliti melaksanakan kegiatan dengan media sama dengan siklus 1 bedanya pada siklus 2 anak mengerjakan tugas secara individu. Pada siklus 2 anak melakukan dengan kelompok kegiatannya antara lain :

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tema tanaman dan sub tema cara merawat tanaman.
- 2) Guru mengajak anak mengingat bentuk apa saja yang sudah di buat yaitu pohon.
- 3) Guru membagi plastisin
- 4) Guru mengajak anak bermain
- 5) Guru mengajak anak mencocokkan antara gambar dan bentuk bunga yang sudah dibuat.

3. Tahap pengamatan

Seperti halnya siklus satu dan siklus dua , pengamatan dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung. Peneliti mengamati dan mencatat kegiatan anak untuk melihat perkembangan dari tiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang ada. Pada siklus II pertemuan ke 1 sudah ada peningkatan hasil belajar.

4. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisa dan mengola data yang ada pada lembar observasi yang ada. Dan apakah pencapaian target yang ditentukan telah tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan. Dan dikatakan berhasil jika seluruh anak yang hadir menguasai dalam bermain plastisin.

b. Pertemuan ke 2

1. Tahap perencanaan

Pada siklus II pertemuan ke 2 perencanaan dilakukan berdasarkan hasil penelitian pada siklus II pertemuan ke 1

2. Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan pada siklus II pertemuan ke 2 ini adalah guru melaksanakan tindakan sesuai dengan yang direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan dengan media plastisin dan anak mengerjakan secara individu. Tahap pelaksanaan pada siklus II pertemuan ke 2 antara lain:

1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan tema tanaman dan sub tema macam-macam bunga.
2. Guru mengajak anak mengingat bentuk-bentuk apa saja yang sudah di buat. Yaitu: pohon , bunga
3. Guru membagi plastisin yang lebih banyak lagi dan lebih berwarna warni.
4. Guru mengajak anak membuat bunga dari plastisin

5. Guru mengajak anak mencocokkan antara gambar bunga dengan bentuk plastisin yang sudah dibuatnya.

3. Tahap pengamatan

Seperti halnya pada siklus satu pertemuan ke 1 , pengamatan pada siklus II pertemuan ke 2 dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Peneliti mengamati dan mencatat kegiatan siswa untuk melihat perkembangan dari tiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang ada. Pada siklus II pertemuan 2 sudah ada peningkatan hasil belajar.

4. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisa dan mengolah data yang ada pada lembar observasi yang ada. Dan pencapaian target yang ditentukan telah tercapai target yang diharapkan. Dikatakan berhasil jika 80% anak yang diteliti mampu berkreasi menggunakan media plastisin.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di PAUD Nurani yang beralamatkan di Perum Gunung Sari Indah Blok L no 45 kecamatan Karang Pilang Surabaya.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015/2016 semester I dengan Rincian :

Jadwal kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perencanaan		✓										
2.	Persiapan			✓									
3.	Pembuatan instrumen				✓								
4.	Mempersiapkan media pembelajaran					✓							
5.	Pelaksanaan siklus I						✓	✓					
6.	Pelaksanaan siklus II								✓	✓			
7.	Menyusun laporan										✓	✓	✓
8.													

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Nurani di Perum Gunung Sari Indah Blok L No 45 Karang Pilang Surabaya. Yang berjumlah 14 anak didik yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini hanya berupa pengumpulan data aktif yaitu data yang diperoleh ketika anak sedang melakukan kegiatan, yang diisi oleh peneliti berdasarkan pengamatandi kelas. Metode observasi yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra (Arikunto 2006:156) oleh

karena dengan penglihatan, pendengaran dan pengecapan suatu observasi dapat dilakukan dengan baik. Prosedur penelitian ini meliputi :

a. Tahap perencanaan

Peneliti merencanakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran nantinya yaitu:

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- Menyusun rencana kegiatan harian.
- Menyiapkan plastisin sebagai media pembelajaran.
- Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan

b. Tahap pelaksanaan

Penerapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang disusun dan difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Diantaranya:

5. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tema tanaman dan sub tema macam-macam tanaman.
6. Memperkenalkan alat peraga yang digunakan yaitu plastisin.
7. Menunjukkan bentuk asli dari tanaman.

c. Tahap pengamatan.

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap anak pada saat kegiatan dan proses pembelajaran berlangsung peneliti mencatat aktivitas yang terjadi pada anak.

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi peneliti menganalisa dan mengelola hasil yang sudah didapat dan mengatur kembali apa yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Dan pencapaian target yang ditentukan apabila sudah memenuhi dari target maka sudah cukup tidak perlu lagi dilakukan siklus lagi.

3.4 Teknik Analisa Data

Proses pengumpulan data dimulai dengan memahami data tentang kreativitas dan plastisin. Data adalah catatan penilaian yang berupa fakta maupun angka-angka (Arikunto 2010:19). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh ketika pembelajaran sedang berlangsung. Data yang diperoleh nantinya dianalisa dengan menggunakan rumus statistik sederhana menurut Sudijono (2009:43) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase frekuensi kejadian yang muncul

F = frekuensi atau banyaknya aktivitas anak yang muncul

N = jumlah aktivitas keseluruhan